

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengembangan media website DIGIPRO (*Digital Project*) berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran IPA materi krisis energi dilakukan menggunakan model Hannafin dan Peck yang meliputi tahap analisis kebutuhan, desain, serta pengembangan dan implementasi yang disertai evaluasi pada setiap tahap. Pengembangan media ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan media pembelajaran yang mampu mendukung keterlibatan aktif peserta didik dan melatih keterampilan berpikir kreatif. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa website DIGIPRO (*Digital Project*). dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Media website DIGIPRO (*Digital Project*). dirancang dengan mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran, seperti materi, video pembelajaran, aktivitas proyek, evaluasi, dan fitur pendukung lainnya dalam satu platform yang mudah diakses. Tampilan yang sederhana dan interaktif membantu peserta didik memahami materi energi secara lebih menarik dan bermakna. Selain itu, penerapan model *Project-Based Learning* dalam website memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung dan pemecahan masalah.

DIGIPRO (*Digital Project*) media ini juga mampu mendukung proses pembelajaran IPA yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik sehingga dapat menjadi alternatif media pembelajaran digital yang efektif di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media website DIGIPRO (*Digital Project*) berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif peserta didik kelas VI Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Desain media website DIGIPRO (*Digital Project*). dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan guru, karakteristik materi IPA, serta prinsip pembelajaran berbasis proyek. Media ini dirancang dengan

memuat berbagai komponen pembelajaran, seperti petunjuk penggunaan, capaian pembelajaran, materi pembelajaran, video, infografis, LKPD berbasis proyek, asesmen, serta dokumentasi hasil proyek. Desain media website DIGIPRO (*Digital Project*). Juga mengintegrasikan tahapan *Project-Based Learning* (PjBL) sehingga mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengidentifikasi masalah, mencari informasi, merancang solusi, dan menghasilkan produk proyek. Dengan demikian, media website DIGIPRO (*Digital Project*). dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif peserta didik sekolah dasar.

2. Pengembangan media website DIGIPRO(*Digital Project*). dilakukan melalui tahapan model pengembangan yang meliputi analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Proses pengembangan melibatkan validasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi pendidikan, serta uji coba kepada peserta didik kelas VI Sekolah Dasar. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa media website DIGIPRO(*Digital Project*). memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPA. Selain membantu peserta didik memahami materi, media ini juga mampu memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kreatif yang meliputi *fluency* (kelancaran berpikir), *flexibility* (keluwesan berpikir), *originality* (orisinalitas), dan *elaboration* (kemampuan merinci ide) melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek.

Dengan demikian, media website DIGIPRO(*Digital Project*). berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) berhasil dikembangkan sebagai media pembelajaran IPA yang layak digunakan untuk melatih keterampilan berpikir kreatif peserta didik kelas VI Sekolah Dasar.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai pengembangan media website DIGIPRO (*Digital Project*) berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran IPA materi energi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan tidak hanya layak digunakan, tetapi juga mampu mendukung peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Temuan penelitian ini memberikan implikasi terhadap proses

pembelajaran, pengembangan media pembelajaran digital, serta peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik.

1. Implikasi terhadap Pembelajaran

Penggunaan website DIGIPRO(*Digital Project*). memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik. Integrasi materi, proyek, dan evaluasi dalam satu platform membantu peserta didik memahami konsep energi secara lebih mendalam sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir kreatif melalui kegiatan eksplorasi, pemecahan masalah, dan pembuatan proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Implikasi terhadap Pengembangan Media

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis website dapat menjadi alternatif inovatif dalam mendukung pembelajaran abad ke-21. Website DIGIPRO (*Digital Project*). membuktikan bahwa media digital yang dirancang sesuai kebutuhan peserta didik dan terintegrasi dengan model *Project-Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat dijadikan referensi bagi pengembang media untuk mengembangkan produk serupa pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda.

3. Implikasi terhadap Peranan Guru

Penggunaan website DIGIPRO(*Digital Project*). menuntut guru untuk berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi berfokus sebagai sumber informasi utama, melainkan membantu peserta didik dalam mengakses informasi, mengarahkan kegiatan proyek, serta memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kreatif melalui pembelajaran yang kolaboratif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik.

C. Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media website DIGIPRO(*Digital Project*). pada materi IPA yang lebih luas atau pada mata pelajaran lain sehingga manfaat media dapat diterapkan pada berbagai konteks pembelajaran. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jumlah sampel yang

lebih besar dan melibatkan sekolah dengan karakteristik yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan fitur-fitur yang lebih interaktif, seperti simulasi virtual, gamifikasi, atau sistem umpan balik otomatis guna meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengembangan media yang dapat diakses secara optimal melalui berbagai perangkat digital juga perlu diperhatikan untuk mendukung fleksibilitas penggunaan.

Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji pengaruh penggunaan website DIGIPRO (*Digital Project*). terhadap kemampuan lain, seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan literasi digital. Dengan demikian, kontribusi media website DIGIPRO (*Digital Project*). terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dapat diketahui secara lebih luas dan mendalam.

